INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6840-6848
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Penerapan Model Pembelajaran PBL dengan Media PPT Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Arti dan Makna Simbol Pancasila Pada Kelas 2

Proton Galih Pambudhi[1✉], Dwika Yafi Muharromi[2], Wulan Aulia Azizah[3], Kurotul Aeni[4]
Universitas Negeri Semarang
Email: protongalih321@students.unnes.ac.id[1✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media pembelajaran berupa PowerPoint (PPT) interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar materi arti dan makna simbol Pancasila pada siswa kelas II. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes. Pada saat pemberian tes pretest terdapat beberapa peserta didik yang nilainya masih terbilang kurang dari target yang akan dicapai. Penelitian ini dilakukan di SD 3 Selakambang dengan subjek penelitian peserta didik kelas 2 yang berjumlah 14 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum mendapat bantuan yaitu 15% dari peserta didik atau 2 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKTP meningkat setelah mendapatkan bantuan belajar menjadi 79% dari peserta didik atau 11 peserta didik mendapatkan nilai diatas KKTP. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media PPT Interaktif melalui model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengenai materi arti dan makna simbol pancasila di kelas 2 SD 3 Selakambang. Dari hasil analisis data dan hasil belajar siswa membuktikan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Arti dan Makna Simbol Pancasila, PPT Interaktif, Problem Based Learning*

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Abstract

This research aims to apply the Problem-Based Learning (PBL) learning model using learning media in the form of interactive PowerPoint (PPT) in the Pancasila Education subject to improve learning outcomes regarding the meaning and significance of Pancasila symbols for class II students. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through tests. When giving the pretest there were several students whose scores were still less than the target to be achieved. This research was conducted at SD 3 Selakambang with the research subjects being class 2 students, totaling 14 students. The results of the research show that the learning outcomes of students before receiving assistance, namely 15% of students or 2 students who got scores above the KKTP, increased after receiving learning assistance to 79% of students or 11 students who got scores above the KKTP. So it can be concluded that learning using Interactive PPT media through the PBL model can improve student learning outcomes in learning about the meaning and meaning of Pancasila symbols in class 2 of SD 3 Selakambang. From the results of data analysis and student learning outcomes, it is proven that the application of the Problem Based Learning learning model is able to increase student understanding.

Keywords: *Learning Outcomes, Instructional Media, Meaning and Significance of Pancasila Symbols, Interactive PPT, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pancasila adalah pandangan hidup atau pola hidup bangsa Indonesia, yang berarti bahwa Pancasila menjadi pedoman bagi semua warga negara Indonesia untuk hidup dengan baik baik dalam keluarga, masyarakat, negara, atau bangsa. Menurut Rahma & Dewi, 2021, hlm. 2) Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila sangat penting dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Sangat penting untuk memahami dan memahami nilai-nilai Pancasila dengan benar, terutama di sekolah dasar. Sejak awal, upaya dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada siswa tentang arti dan makna simbol-simbol Pancasila. Materi ini menjadi dasar dalam membentuk karakter siswa dan memastikan kesinambungan nilai-nilai nasional.

Siswa sekolah dasar (SD), terutama di kelas 2, berada di tahap perkembangan kognitif yang sangat mendasar. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang efisien dan sesuai dengan perkembangan individu sangat penting. Di era teknologi modern, teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, dan pendidikan tidak terkecuali. Media interaktif, seperti presentasi PowerPoint interaktif, telah muncul sebagai alat yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

PPT interaktif memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang menarik. PPT dapat memvisualisasikan konsep yang

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

kompleks dengan lebih baik karena interaktifnya. Ini membantu siswa memahami apa yang diajarkan. Namun, tidak banyak penelitian empiris yang melihat bagaimana penggunaan PowerPoint interaktif mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama materi Pancasila di kelas 2 SD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan PowerPoint interaktif meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi arti dan makna simbol Pancasila. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien, terutama berkaitan dengan pembelajaran nilai-nilai nasional di tingkat pendidikan dasar.

Dalam era informasi dan teknologi, penelitian ini juga relevan dalam konteks pendidikan digital yang semakin berkembang. Pendidikan harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan, efektif, dan menarik bagi siswa. Penelitian ini menjadi langkah awal dalam mengeksplorasi potensi teknologi interaktif dalam konteks pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan fokus utama pada presentasi tingkat hasil belajar peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi arti dan makna simbol Pancasila di SDN 3 Selakembang. Subjek penelitian ini adalah 14 siswa di kelas II SDN 3 Selakembang.Metode tes ini terdiri dari pre-test dan post-test yang diberikan kepada 14 peserta didik untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran PBL yang menggunakan media PowerPoint interaktif berdampak pada hasil belajar peserta didik tentang materi arti dan makna simbol Pancasila. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes, yang diberikan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik tentang materi arti dan makna simbol Pancasila dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Tes ini dilakukan pada saat sebelum memulai pembelajaran dan setelah pembelajaran yaitu pre test dan post test. Bentuk soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda. Untuk menentukan kriteria kelayakan dilakukan dengan cara seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria ketuntasan belajar

Presentase	Kriteria
81 - 100	Sangat Baik (SB)
66 - 80	Baik (B)
51 - 65	Cukup (C)
0 - 50	Kurang (K)

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Prosedur penelitian dilakukan mulai dari persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, perumusan masalah, tujuan, dan pertanyaan penelitian, serta penyusunan instrumen dan alat bantu penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL, wawancara dan dokumentasi. Pembelajaran dengan model PBL dilakukan dalam 2 kali pertemuan, dengan setiap pertemuan berdurasi 35 menit. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi indikator-indikator yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terkait kesulitan apa saja yang dihadapi oleh pengajar dalam mengajarkan materi simbol dan makna pancasila. Lalu yang terakhir dilakukannya dokumentassi dengan mengumpulkan beberapa informasi yang bisa diolah dan disimpan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pembelajaran Pendidikan Pancasila bersama dengan materi "Arti dan makna simbol pancasila", pada siswa kelas 2 SD 3 Selakambang tersedia sebagian siswa yang mengerti materi Pendidikan pancasila yang diajarkan namun tersedia juga siswa yang belum mengerti tentang materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui penggunaan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila mengenai materi Arti dan Makna Simbol Pancasila di salah satu SD Negeri yang ada di Kab. Purbalingga.

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Kamdi (2007: 77) bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang erat kaitannya dengan dunia nyata siswa. Masalah yang ingin dipecahkan mempunyai dua ciri penting: masalah tersebut harus autentik dan terikat pada konteks sosial siswa, serta harus berasal dari suatu mata pelajaran atau materi yang penting untuk pembelajaran. Ada tiga ciri utama model pembelajaran berbasis masalah. Pertama, pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran, artinya pelaksanaan PBL mencakup beberapa kegiatan yang perlu diselesaikan siswa. Mahasiswa tidak hanya sekedar menyimak, mencatat, dan menghafalkan isi perkuliahan, namun melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL), mahasiswa mampu aktif berpikir, berkomunikasi, meneliti, mengolah data, dan akhirnya menarik kesimpulan. Kedua, kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis masalah menempatkan permasalahan sebagai kata kunci dalam proses pembelajaran.

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Artinya pembelajaran tidak akan terlaksana tanpa adanya masalah. Ketiga, menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode berpikir ilmiah.

Pada tahap pendahuluan dilakukan aktivitas seperti membuka pembelajaran dengan berdoa dan bertanya kabar mengenai hari ini. Setelah dilakukannya kegiatan pendahuluan masuklah ke kegiatan inti yang diawali dengan guru bertanya kabar hari ini lalu masuk ke kegiatan inti yang diawali dengan orientasi masalah tentang materi yang akan disampaikan. Lalu guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar seperti pembagian LKPD kelompok untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan pembelajaran yang telah-dilakukan bersama. Selanjutnya guru membimbing investigasi atau penyelidikan dalam pembelajaran, dalam tahap ini dilakukannya bimbingan saat peserta didik mengerjakan LKPD secara berdiskusi dengan kelompoknya, saat dilakukannya bimbingan terhadap pengerjaan LKPD banyak peserta didik yang bertanya mengenai soal dalam LKPD tersebut. Setelah guru membimbing penyelidikan kemudian peserta didik secara berkelompok maju ke depan kelas untuk melakukan presentasi mengenai diskusi kelompok yang telah mereka lakukan. Terakhir, pada tahap ini diberikannya evaluasi atau kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara bersama untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai materi yang diberikan. Tahap refleksi dilakukan pada akhir pelaksanaan pembelajaran. Dalam tahapan ini guru serta peserta didik bersama-sama merefleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi serta memberikan penguatan dan beberapa pertanyaan pada materi yang sudah diajarkan.

Hasil Belajar

Hasil Penelitian dimulai dengan pengumpulan informasi, melakukan pretest dan melakukan perencanaan. Pengumpulan informasi terdiri dari wawancara terhadap guru mengenai kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dilanjutkan dengan melakukan perencanaan penyelesaian terhadap kesulitan yaitu dengan melakukan penyusunan modul dan instrumen. Prosedur selanjutnya yaitu mengumpulkan data pretest atau melakukan pretest pada peserta didik. Data perbandingan persentase hasil penilaian pretest dan posttest disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 pada pretest dan Posttest

KKTP	Pretest	Posttest
>75	15 %	79 %
<75	85 %	21 %

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Berdasarkan dari tabel 2 terlihat perbandingan perolehan hasil belajar peserta didik pada saat melakukan pretest dan posttest. untuk KKM adalah 75 pada pembelajaran pendidikan pancasila di SD 3 Selakambang. Pada saat melakukan pretest kepada beberapa peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Untuk hasil belajar peserta didik secara rinci dapat dilihat dari diagram 1 dan tabel 3 berikut.

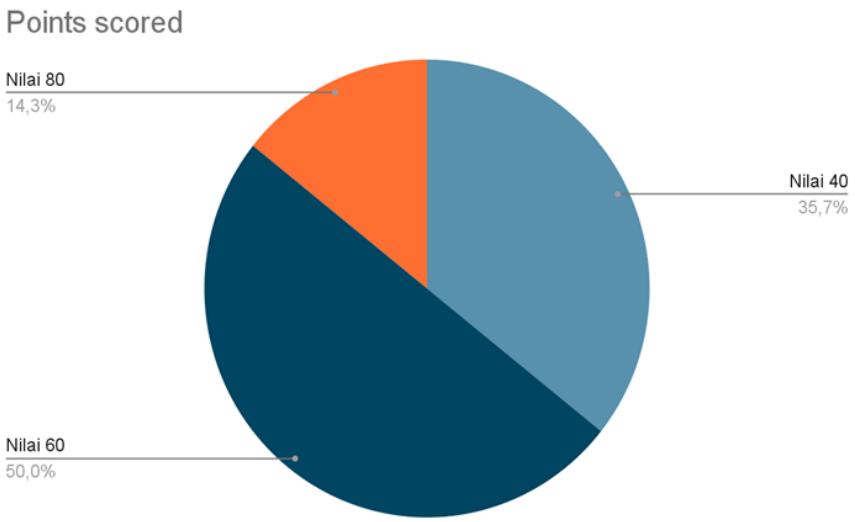

Diagram 1. Hasil Belajar Kelas 2 Tahap Pretest

Tabel 3. Hasil Belajar Kelas 2 Tahap Pretest

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Ket	Presentase
1	40	5	Belum Tuntas (BT)	85 %
2	60	7	Belum Tuntas (BT)	
3	80	2	Tuntas	15 %
4	100	-	Tuntas	
	KKTP = 75	14 peserta didik	BT = 12 T = 2	100 %

Dari hasil pre test didapatkan bahwa presentase hasil belajar sebelum diterapkannya pembelajaran PBL siswa yang belum tuntas mencapai presentase 85% atau 12 siswa dan yang tuntas hanya 15% atau 2 siswa, dari hasil pre test yang dilakukan sudah sangat jelas pemahaman siswa mengenai materi arti dan makna simbol pancasila masih sangat kurang sekali maka perlu dilakukannya pembelajaran yang lebih bervariasi seperti menggunakan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT interaktif untuk meningkatkan hasil pemahaman siswa tentang materi arti dan makna simbol pancasila.

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Kemudian setelah mendapatkan bantuan belajar peserta didik diberikan tes kembali dengan soal yang sama (posttest). Ternyata setelah diberikan bantuan belajar menggunakan model PBL dan media PPT interaktif hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 79% atau 11 peserta didik mendapatkan nilai diatas KKTP dan hanya 21% atau 3 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Untuk hasil belajar posttest peserta didik secara rinci dapat dilihat pada diagram 2 dan tabel 4 berikut.

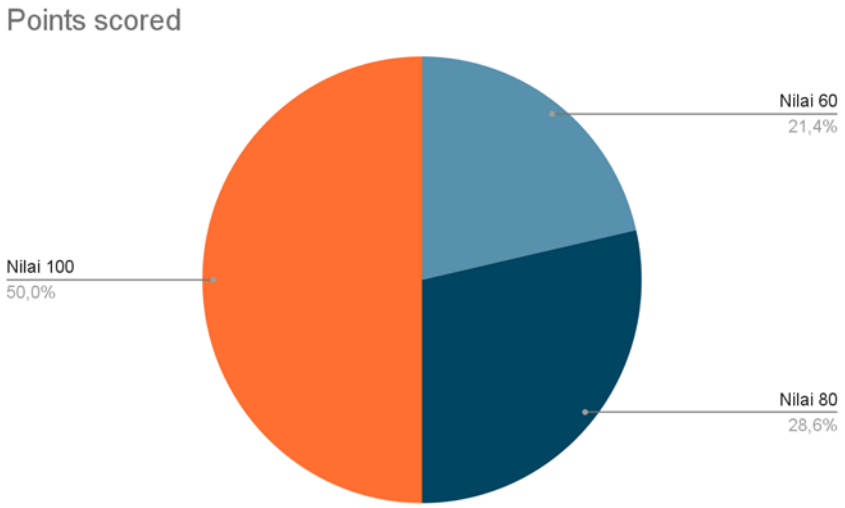

Diagram 2. Hasil Belajar Kelas 2 Tahap Posttest

Tabel 4. Hasil Belajar Kelas 2 Tahap Posttest

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Ket	Presentase
1	40	-	Belum Tuntas (BT)	21 %
2	60	3	Belum Tuntas (BT)	
3	80	4	Tuntas	79 %
4	100	7	Tuntas	
	KKTP = 75	14 peserta didik	BT = 3 T = 11	100 %

Dapat dilihat dari tabel 3 dan 4 terlihat perbedaan yang signifikan antara peserta didik sebelum diberi bantuan belajar dan sesudah diberi bantuan belajar yang diberikan. Dalam hal ini, bantuan belajar yang dilakukan dalam penelian berhasil mencapai target yang diinginkan, dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yaitu berupa modul ajar yang menggunakan model pembelajaran PBL dan media PPT interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi arti dan makna simbol pancasila.

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Kenaikan pemahaman peserta didik diamati dari data nilai rata-rata pre-test serta post-test yang sudah dilakukan. Pada saat awal pre-test dan saat akhir post-test tingkat pemahaman peserta didik sudah dibilang meningkat. Dengan melihat nilai presentase tuntas pada pre-test yang sebesar 15% (2 siswa) dan post-test sebesar 79% (11 siswa) kenaikan presentase dari ketuntasan naik sebesar 64% atau ada 9 peserta didik yang bertambah dari sebelumnya yaitu 2 peserta didik sehingga peserta didik yang mengalami kenaikan ada 11 peserta didik.

Serta setelah diberikannya bantuan belajar, peserta didik juga dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD yang diberikan secara berkelompok, hal ini dapat membantu kerja sama antar peserta didik dan menambah pengetahuan mereka mengenai pembelajaran yang telah diberikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pembelajaran dalam implementasi modul ajar mengenai materi arti dan makna simbol pancasila menggunakan media PPT interaktif melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas 2 SD 3 Selakambang. Hasil Penelitian menunjukan bahwa hasil dari dilakukannya pretest dalam kelas tersebut peserta didik masih belum mampu mencapai target dari KKTP yaitu 5 peserta didik mendapatkan nilai sebesar 40 dan 7 peserta didik mendapatkan nilai sebesar 60. Setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media gambar melalui model PBL pemahaman peserta didik meningkat terlihat dari hasil post test yang dilakukan menunjukan bahwa 11 peserta didik telah mencapai KKTP sekolah yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

Inriani. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Tehnik Klarifikasi Nilai Pancasila Pada Materi Pembelajaran PKn Di SDN 2 Bilo. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *4*(3), 219-226.

Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, & Arifudin, O. (2021, Oktober). PENGARUH MEDIA VISUAL PADA MATERI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Tahsinia*, *2*(2), 173-179. https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303

Nasrullah, Abid. "Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tunggulsari I Tahun Ajaran 2019/2020." *Didaktika Dwija Indria* 8.2.

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni

Nurhikmah, Daniyah, Listiami, Rizky E. Ahmad, and Andi Maryam. 2023. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn pada Materi Lambang Pancasila Kelas III SDN Kencana Bogor." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* Vol 3, no. 2 (Mei): 285. https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.477.

Partini, Partini. "Problem Based Learning in Civic Learning in First Grade Elementary." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 4. No. 6. 2021.

Pratama, V., Yayuk, E., & Arima, N. (2023). Home / Archives / Vol. 8 No. 1 (2023): Volume 08, Nomor 01, Juni 2023 / Articles PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SDN CANGGU 2 MELALUI MEDIA PETA KEBERAGAMAN BANGSAKU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 5689-5700. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8940

Putri, Aulia Dwi. "*Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswapada Pembelajaran Tematiksdn 2 Sukamaju*." Diss. Universitas Muhammadiyah Pringsewu, 2022.

Rahma, and Dewi. 2021. "Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal pendidikan ilmu sosial* 18 (1): 63-74.

Setyorini, Eka Yuli. "Kemampuan Siswa Dalam Menuliskan Hubungan Gambar Pada Lambang Negara Dan Sila Pancasila Melalui Model Pembelajaran Langsung Pada Kelas 2 Sdn Kajenengan 02." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*. Vol. 1. 2020.

Suci, Tanjung E., and Beta R. Silalahi. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbeasis Humanisme Pada Tema Makna Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)* 4, no. 1 (Juni): 70-81.

Suwirda, Erma. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn pada materi hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi (JP2V)* 1, no. 1 (Februari): 85-95.

Witriyastuti, L. (2022, September). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran PPKN Materi Arti Gambar Lambang Negara Melalui Model Pembelajaran "Picture and Picture" Pada Siswa Kelas III. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *10*(2), 442-448. https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65760.

Copyright @ Proton Galih Pambudhi, Dwika Yafi Muharromi, Wulan Aulia Azizah, Kurotul Aeni